

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG BUKU KIA
DENGAN KEPATUHAN MENKONSUMSI TABLET FE DI
PUSKESMAS SEMPAJA SAMARINDA UTARA**

**CORRELATION OF PREGNANCE MOTHERS ABOUT KIA BOOK
KNOWLEDGE AND OBEDIENCE TO FE TABLED CONSUMED IN
NORTH SAMARINDA SEMPAJA HEALTH CENTER**



TASYA AYUNITA

17.1110241.60.310

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2018

NASKAH PUBLIKASI

**Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku KIA dengan
Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di PUSKESMAS Sempaja
Samarinda Utara**

**Correlation of Pregnancy Mothers about KIA Book Knowledge and
Obedience to Fe Tabled Consumed in North Samarinda Sempaja
Health Center**

Tasya Ayunita¹. Siti Khoiroh²



Tasya Ayunita

17.1110241.60.310

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2018

Persetujuan Publikasi

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul

**Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku KIA dengan
Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Sempaja
Samarinda Utara Tahun 2018**

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

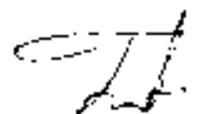
Pembimbing



Ns. Siti Khoiroh M., M.Kep

NIDN. 1115017703

Peneliti



Tasya Ayunita

NIDN. 17111024160310

Mengetahui,

Koordinator Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah



Rini Ernawati, S.Pd., M.Kes

NIDN : 1102096902

LEMBAR PENGESAHAN

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA dengan

Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Sempaja

Samarinda Utara

Naskah Publikasi

Di Susun Oleh :

Tasya Ayunita

17111024160310

Diseminarkan dan diujikan

Pada tanggal, 26 Juli 2018

Penguji I



Ns. Pipit Feriani D., S.Kep., MARS
NIDN. 1116028202

Penguji II



Ns. Siti Khoiroh M., M.Kep
NIDN. 1115017703

Mengetahui,



Studi D III Keperawatan

Tasya Ayunita, M.Kep., Sp.Kep Mat
NIDN. 1105077501

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di PUSKESMAS Sempaja Samarinda Utara

Tasya Ayunita¹, Siti Khoiroh²

INTISARI

Latar Belakang :Menurut WHO bahwa setiap tahun, 500/100.000 wanita meninggal dunia akibat kehamilan atau persalinan. Upaya menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi, diadakan kerjasama antara Depkes RI dengan JICA (Japan International Cooperation Agency) untuk membentuk buku KIA sebagai alat integrasi pelayanan kesehatan ibu dan anak. Selama kehamilan terjadi peningkatan volume darah sebanyak 50% dan massa sel darah bertambah 20-30%. Sel darah merah akan meningkat hanya sekitar 18% jika ibu tidak mengonsumsi Tablet Fe dan akan meningkat 30% jika ibu mengonsumsi Tablet Fe

Tujuan :Mengetahui adanya Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Buku KIA dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Sempaja Samarinda Utara

Metode: Menggunakan penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah 46 responden dengan sampel yang digunakan sebanyak 42 responden.

Hasil : Hasil analisis bivariat menggunakan Chi-Square menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu P Value : 0,007

Kesimpulan : Dari hasil analisa variabel ditemukan adanya suatu hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Disarankan ibu hamil dapat meningkatkan kesadaran untuk membaca dan memahami isi dari buku kesehatan ibu dan anak (KIA), serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan mengonsumsi tablet Fe.

Kata Kunci : Pengetahuan Buku KIA, Kepatuhan, Konsumsi Tablet Fe, Ibu Hamil

-
1. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
 2. Dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Correlation of pregnancy mothers about KIA book knowledge and obedience to Fe tableted consumed in North Samarinda Sempaja Health Center

Tasya Ayunita¹, Siti Khoiroh²

ABSTRACT

Backround : According to WHO estimate that every year 500/100.000 women has pass away cause of pregnance or give birth. As one effort less mothers and babies mortality ratio, RI depertement and JICA work together to make KIA book as tools to integration mothers and babies health service. As long as pregnancy blood volume rate will up to 50% and blood cell up to 20-30%. Blood cell will only up to about 18% if mothers does not consume Fe tablet and will back up to 30% if mothers consume il at pregnance,

Purpose: To know that there is correlation of mothers knowledge about KIA book and obedience to Fe tablet consumed.

Methods : This research are use descriptif correlational with cross sectional approach. The population in this research is 46 respondent wich is 42 sample that used.

Result : Bivariate result are use Chi Square test that showed there is significant correlation between mothers knowledge about KIA book and obedience to Fe tablet consumed is P Value 0,007

Conclusion : Analyze result are that detected that there are correlation of mothers knowledge about KIA book and obedience to Fe tablet consumed. Recommenable to mothers that can improve the awareness and to read and understand about KIA book.

Kata Kunci : KIA book knowledge, Obedience, Fe Tabled Consumed, Mothers Pregnance

-
1. Student of Muhammadiyah University East Borneo
 2. Lecturer of Muhammadiyah University East Borneo

PENDAHULUAN

Masalah Kesehatan Ibu dan Anak masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Hal ini dikarenakan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi yang ada di Indonesia. Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi di Indonesia merupakan yang tertinggi di ASEAN dengan jumlah kematian Ibu tiap tahunnya mencapai 450 per seratus ribu kelahiran hidup yang jauh diatas angka kematian ibu di Phillipina yang mencapai 170 per seratus ribu kelahiran hidup, Thailand 44 per seratus ribu kelahiran hidup (Profil Kesehatan Indonesia, 2010).

Angka Kematian Ibu (AKI) termasuk salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilannya per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu yang dilaporkan tertinggi pada Kabupaten Kutai Kertanegara sebesar 29 kasus kematian ibu,

Samarinda sebanyak 14 kasus kematian dan Kutai Timur sebanyak 12 kasus kematian ibu (Profil Kesehatan Kaltim, 2015).

Sebagai salah satu upaya menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi, diadakan proyek kerjasama antara Depertemen Kesehatan RI dengan JICA (Japan International Cooperation Agency) untuk membentuk buku KIA sebagai alat integrasi pelayanan kesehatan ibu dan anak. SK Menkes No. 284/Menkes/SK/III/2004 mengenai Buku KIA memberikan dasar yang kuat untuk meningkatkan fungsi Buku KIA sebagai salah satu strategi nasional dalam menurunkan AKI dan AKB melalui dana khusus dari APBN . (Menkes, 2013). Program Kesehatan Ibu dan Anak di Indonesia menganjurkan agar ibu hamil melakukan paling sedikit empat kali kunjungan untuk pemeriksaan selama kehamilan, menurut jadwal 1-1-2 yaitu: paling sedikit sekali kunjungan dalam trimester pertama, paling sedikit sekali kunjungan dalam trimester kedua, dan paling sedikit dua kali kunjungan dalam trimester ketiga (Kemenkes, 2012). Salah satu komponen pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu pemberian zat besi sebanyak 90 tablet. Zat besi merupakan mineral yang dibutuhkan tubuh untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin). Selain digunakan untuk pembentukan sel darah merah, zat besi juga berperan sebagai salah satu komponen dalam membentuk

mioglobin (protein yang membawa oksigen ke otot), kolagen (protein yang terdapat pada tulang, tulang rawan, dan jaringan penyambung), serta enzim Zat besi memiliki peran vital terhadap pertumbuhan janin (Profil Kesehatan Indonesia,2015).

Selama hamil, asupan zat besi harus ditambah mengingat selama kehamilan, volume darah pada tubuh ibu meningkat. Sehingga untuk dapat tetap memenuhi kebutuhan ibu dan menyuplai makanan serta oksigen pada janin melalui plasenta, dibutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak. Asupan zat besi yang diberikan oleh ibu hamil kepada janinnya melalui plasenta akan digunakan janin untuk kebutuhan tumbuh kembangnya, termasuk untuk perkembangan otaknya, sekaligus menyimpannya dalam hati sebagai cadangan hingga bayi berusia 6 bulan. Selain itu, zat besi juga membantu dalam proses penyembuhan luka khususnya luka yang timbul dalam proses persalinan. Kekurangan zat besi sejak sebelum kehamilan bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil menderita anemia.(Profil Kesehatan Indonesia, 2015).

Berdasarkan study pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2017 di Puskesmas Sempaja Samarinda Utara pada tahun 2017 mencapai 578 ibu hamil. Berdasarkan hasil presurvey yang telah dilakukandidapatkan jumlah ibu hamil pada bulan Oktober sebanyak 46

ibu hamil, kemudian setelah dilakukan wawancara yang berisi berupa pertanyaan tentang pengertian, manfaat dari buku KIA serta pentingnya ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe secara teratur terhadap 8 ibu hamil yang melakukan ANC pada saat tanggal presurvey, terdapat 3 ibu hamil yang mengetahui tentang isi dari Buku Kesehatan Ibu dan Anak dan 5 ibu hamil yang kurang mengetahui tentang isi dari Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Dalam hal kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe diantara 3 ibu hamil yang mengetahui tentang Isi dari buku Kesehatan Ibu dan Anak didapatkan 2 orang ibu mengkonsumsi secara teratur, Sedangkan 5 ibu hamil yang kurang mengetahui isi dari Buku Kesehatan Ibu dan Anak didapatkan 5 orang ibu dalam kategori kurang mengetahui isi dari Buku Kesehatan Ibu dan Anak dan 1 orang ibu yang dikategorikan mengetahui isi dari Buku Kesehatan Ibu dan Anak namun tidak mengkonsumsi tablet Fe secara teratur karena ibu lupa minum, merasa mual jika minum tablet Fe.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif korelasional yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelasi antara variabel yaitu hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di

Puskesmas Sempaja Samarinda Utara (Nursalam, 2008).

Diukur dengan lembar kuisisioner ,dengan pendekatan *Cross Sectional* ialah studi untuk mengetahui hubungan komparatif beberapa subjek yang diteliti.*Cross Sectional* lebih menekankan waktu pengukuran /observasi data variabel independent dan dependent hanya satu kali pada satu saat, dan tidak ada tindak lanjut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang sedang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Sempaja Samarinda Utara,berdasarkan data studi pendahuluan yang diperoleh peneliti pada bulan Oktober2017 terdapat 46 ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Sempaja Samarinda Utara untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 42 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

a. Berdasarkan umur

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di

Puskesmas Sempaja Samarinda Utara

Usia	Frekuensi	(%)
17-25	10	23,8%
26-35	28	66,7%
36-45	4	9,5%
Jumlah	42	100%

tahun 2018

b. Berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	(%)
Tidak Sekolah	0	0%
SD	3	7,1%
SMP	13	31,0%
SMA	17	40,5%
PT	9	21,4%
Jumlah	42	100%

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan di Puskesmas Sempaja Samarinda Utara tahun 2018

c. Pekerjaan Responden

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Sempaja Samarinda Utara tahun 2018

d. Berdasarkan Informasi

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Informasi tentang Buku KIA di Puskesmas Sempaja Samarinda Utara tahun 2018

Informasi	Frekuensi	(%)
Pernah	42	100%
Tidak	0	0%
Pernah		
Jumlah	42	100%

e. Berdasarkan Sumber Informasi

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Informasi tentang Buku KIA di Puskesmas Sempaja Samarinda Utara tahun 2018

Sumber	Frekuensi	(%)
Keluarga	5	11,9%
Tenaga Kesehatan	34	81,0%
Media Elektronik	3	7,1%
Media Cetak	0	0%
Jumlah	42	100

Pekerjaan	Frekuensi	(%)
Petani	0	0%
Swasta	18	42,9%
PNS	10	23,8%
IRT	14	33,3%
Jumlah	42	100%

Pengetahuan	Frekuensi	(%)
Baik	17	40,5 %
Kurang	25	59,5%
Jumlah	42	100%

2. Analisa Univariat

Tabel 4.6 Distribusi analisa univariat berdasarkan Variabel Pengetahuandi Puskesmas Sempaja Samarinda Utara tahun 2018

Tabel 4.7 Distribusi analisa univariat berdasarkan Variabel Kepatuhandi Puskesmas Sempaja Samarinda Utara tahun 2018

Kepatuhan	Frekuensi	(%)
Tinggi	16	38,1%
Menengah	11	26,2%
Rendah	15	35,7%
Jumlah	42	100%

3. Analisa Bivariat

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Analisa

Bivariat Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku KIA dengan Kepatuhan Mengonsumsi tablet Fe

Pengetahuan	Kepatuhan						Total		p Value
	Tinggi		Menengah		Rendah		n	%	
	n	%	n	%	n	%			n
Baik	11	26,2	4	9,5	2	4,8	17	40,5	0,007
Kurang	5	11,9	7	16,7	13	31,0	25	59,5	
Total	16	38,1	11	26,2	15	35,7	42	100	

PEMBAHASAN

pengetahuan dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe ($r= 0,370$; $p\text{ value}=0,005$ $\alpha = 0,05$).

Berdasarkan hasil analisis variabel Pengetahuan diperoleh bahwa sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sebanyak 24 responden (59,5%) dan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 17 responden (40,5%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Widya Budiarmi (2012) Hubungan pengetahuan, sikap, motivasi, dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara

Menurut asumsi peneliti Asumsi peneliti pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil tentang kesehatan dalam kehamilan dapat membantu dalam merawat kesehatan ibu hamil sendiri dan kandungannya secara baik dan sesuai termasuk dalam hal pemilihan jenis makanan yang dikonsumsi

selama kehamilan sehingga dapat dihindarkan risiko yang dapat mengakibatkan dampak buruk bagi ibu dan bayi.

Berdasarkan hasil analisis variabel Kepatuhan diperoleh bahwa sebagian besar memiliki kepatuhan menengah sebanyak 16 responden (38,1%). Asumsi peneliti adalah, Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi didefinisikan sebagai ketaatan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet besi selama kehamilan sesuai dengan anjuran petugas kesehatan. Ibu hamil yang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe maka akan dapat meminimalisir terjadinya Anemia dan mengurangi terjadinya risiko penurunan Hb pada saat persalinan. Oleh karena itu, mengonsumsi tablet Fe sangat dianjurkan bagi ibu hamil.

Dari hasil tabel silang hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak dengan Kepatuhan.Mengonsumsi

Tablet Fe didapatkan bahwa ada 11 dari 17 responden (64,7%) yang memiliki pengetahuan baik dan memiliki kepatuhan tinggi, sedangkan terdapat 4 dari 17 responden (23,5%) yang memiliki pengetahuan menengah, dan 2 dari 17 (11,8%) memiliki kepatuhan rendah. Ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah dari total responden yang memiliki pengetahuan baik serta memiliki kepatuhan yang tinggi pula. Sebanyak 5 dari 25 responden (20,0%) responden memiliki pengetahuan yang kurang dan memiliki kepatuhan yang tinggi, sedangkan 7 dari 25 responden (28,0%) memiliki pengetahuan menengah, dan 15 dari 25 responden (35,7%) memiliki pengetahuan rendah dan memiliki kepatuhan rendah. Ini menunjukkan bahwa kurang dari setengah responden yang memiliki pengetahuan kurang memiliki kepatuhan rendah pula. Didapatkan nilai $\alpha = 0,05\%$ dengan nilai $p = 0,007 < \alpha 0,05$, sehingga H_0 gagal ditolak.

sehingga H_0 ditolak. Artinya ada hubungan yang signifikan (bermakna) secara statistik antara hubungan pengetahuan ibu hamil tentang buku kesehatan ibu dan anak dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe di puskesmas sempaja samarinda utara.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Martahiyah (2016) Hasil uji statistik Chi-square di peroleh nilai P value = 0,004 ($P < 0,05$) berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi tahun 2016.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian lin indrawati (2015), berdasarkan nilai uji statistik diperoleh nilai *P-Value* 0,003 ($P < 0,05$) yang berarti bahwa ada hubungan yang sangat berarti antara pengetahuan dengan perilaku mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2015.

KESIMPULAN

1. Karakteristik responden di puskesmas sempaja samarinda utara . Responden yang berusia 26-35 tahun dengan jumlah 28 responden (66,7%), Karakteristik responden pendidikan terakhir, dengan jenjang pendidikan paling banyak adalah tingkat SMA sebanyak 17 responden (40,5%). Karakteristik responden menurut pekerjaan, berdasarkan pekerjaan ibu hamil paling banyak adalah bekerja sebagai Swasta 18 responden(42,9%). Karakteristik responden menurut informasi tentang buku kesehatan ibu dan anak, Respoden yang mendapatkan informas tentang pengetahuan Buku KIA yang termasuk dalam penelitian ini yaitu pernah sebanyak 42 responden (100%). Karakteristik responden menurut sumber informasi., responden yang mendapatkan sumber informasi tentang

buku kesehatan ibu dan anak yaitu bersumber dari tenaga kesehatan 34 (81,0%).

2. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku kesehatan ibu dan anak yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 17 orang (40,5%), dan kategori memiliki pengetahuan kurang sebanyak 25 orang (59,5%).
3. Tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe yang memiliki kepatuhan tinggi sebanyak 16 responden (38,1%), ibu hamil yang memiliki kepatuhan rendah sebanyak 15 responden (35,7%), dan ibu hamil yang memiliki kepatuhan menengah sebanyak 11 responden (26,2%) terhadap mengkonsumsi tablet Fe.
4. Hubungan antara Pengetahuan Ibu hamil

tentang Buku KIA dengan mengkonsumsi tablet Fe Analisis hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang buku kesehatan ibu dan anak dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe di puskesmas sempaja samarinda utara dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Square dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan nilai P Value = 0,007 < 0,05, sehingga menunjukkan adanya suatu hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang buku kesehatan ibu dan anak dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe di puskesmas sempaja samarinda utara.

A. Saran

1. Bagi Responden
Diharapkan ibu hamil dapat meningkatkan kesadaran untuk membaca dan memahami isi dari buku kesehatan

ibu dan anak (KIA). Hal ini supaya ibu-ibu mengerti pentingnya kesehatan ibu dan anak, persiapan menghadapi persalinan, tanda-tanda bahaya kehamilan, persalinan dan nifas serta cara merawat bayi baru lahir dan tahap perkembangannya.

2. Bagi peneliti

Diharapkan peneliti dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan bagi diri sendiri dan orang – orang disekitar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti-peneliti yang selanjutnya diharapkan dapat mencari sumber informasi lebih lanjut untuk menambah wawasan dalam bidang maternitas dan memahami lebih mendalam terkait hubungan pengetahuan ibu hamil tentang buku kesehatan ibu dan anak dengan kepatuhan dalam

mengonsumsi tablet fe. Dapat melanjutkan penelitian ini dengan analisis yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang buku kesehatan ibu dan anak.

4. Bagi Puskesmas

Untuk meningkatkan upaya sosialisasi informasi tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak, manfaat buku kesehatan ibu dan anak serta isi buku kesehatan ibu dan anak (KIA) melalui penyuluhan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan selalu menyarankan ibu untuk selalu membawa buku kesehatan ibu dan anak (KIA) setiap melakukan Antenatal Care (ANC) dan juga menyarankan ibu untuk rajin membaca isi buku kesehatan ibu dan anak (KIA)

5. Bagi Institusi
Sebaiknya dapat
menjadikan penelitian ini
sebagai bahan tambahan
referensi bacaan dan
menambah pengetahuan
dan wawasan serta
pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arisman. 2004. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta. EGC.
- Bidan Praba (2012), *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, vol.3 No 2
- Budiarni,W & Subagio, H.W. (2013). *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Motivasi dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi Folat pada Ibu Hamil*.
- Chaliks (2012) *Kepatuhan dan Kepuasan Terapi Antidiabetik Oral pada Pasien Diabetes tipe 2 Rawat Jalan di RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta dengan menggunakan kuesioner Morisky Medication*. Yogyakarta
- Depkes RI (2015). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI
- Direktorat Kesehatan Keluarga (2016). *Laporan Tahunan*. Jakarta
- Gaster vol. xii no. 1 februari (2015) 36 *Faktor- faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet fdi puskesmas simo boyolali*
- Heavey (2014) *Statistik Keperawatan Pendekatan Praktik*
- Inayah, M, Kartasurya & Irene, M. 2014. *Faktor- Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Bidan Desa dalam Pelayanan Pemberian Tablet Besi pada Ibu Hamil Di Kabupaten Pekalongan*. Indonesia.Thesis,
- Juliana (2014) *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan Ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi diPoli kia puskesmas pidie Kabupaten pidie2014*

- Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing), Volume 3 No.3 Nopember (2008) *faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam Mengonsumsi tablet besi di desa sokaraja tengah, kecamatan Sokaraja, kabupaten banyumas*
- Jurnal akademika baiturrahim iin indrawati, desraini vol.5, no.1, maret (2016) *Hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah (fe) untuk mencegah anemia kehamilan di puskesmas tanjung pinang kota jambi*
- Jurnal Obstetika Scientia ISSN 2337-6120 Vol 4 No 1 (2015) *Hubungan Karakteristik Ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi Tablet Darah*
- Kautshar (2013). *Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Puskesmas Bara – baraya tahun 2013. Universitas Hassanudin Makassar*
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2012). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI*
- Kemenkes RI (2015). *Profil Kesehatan Indonesia Jakarta : Kementrian Kesehatan RI; 2015.*
- Kemenkes RI (2015). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak dan JICA. Jakarta*
- Kepmenkes (2004). *Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta : Kepmenkes Nomor 284/MENKES/III/2004*
- KESMAS Vol.7 No.2 55 ~ 112 ISSN: 1978-0575 *Peran Petugas Kesehatan, Ketersediaan Tablet Besi, dan Kepatuhan (Lina Handayani) Peran petugas kesehatan dan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi*
- Morisky (2008) *Validity of a Medication Adherence Measure for Hypertension Control. Journal of Clinical Hypertension*
- Morisky DE, Green LW, Levine DM. *Concurrent and predictive validity of a self-reported measure of medication adherence*

- Notoatmodjo, S. (2010), Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi, Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2012), *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Nursalam(2003). *Konsep dan penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: pedoman skripsi, tesis, dan instrumen penelitian keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Osterberg (2005) *Adherence to medication, J, Med*; 353
- Padila (2014) *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Prawirohardjo (2013) *Ilmu Kebidanan*: Jakarta: Bina Pustaka
- Profil Kesehatan Kaltim (2015). *Buku Profil Kesehatan Kaltim*. Samarinda
- Rahmawati, D, Mursiyam, & Sejati, W. (2008). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Desa Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Bayumas Purwokerto*. The soedirman jurnal of nursing, vol 3, universitas jendral Soedirman.
- Ratna Juwita (2015) *Hubungan tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di wilayah kerja puskesmas sikijang kabupaten pelalawan tahun 2015*
- Riduan (2010) *Dasar – dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sandra (2015) *Gizi Ibu dan Bayi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Sopiyudin (2014) *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan*
- Suprpto (2017) *Metodologi Penelitian untuk Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Gosyen Publishing